

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai ukuran perusahaan yang diproksikan menjadi total aset pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan total aset menunjukkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan skala yang besar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tetap yang dimiliki perusahaan.
2. Gambaran mengenai perputaran persediaan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, menunjukkan kondisi berfluktuatif cenderung menurun. Penurunan tersebut menandakan bahwa pengelolaan persediaan perusahaan lambat. Lambatnya perputaran persediaan sebagian besar disebabkan oleh penjualan yang menurun dan pengelolaan persediaan kurang efektif sehingga persediaan meningkat yang menyebabkan menurunnya perputaran persediaan.
3. Gambaran mengenai profitabilitas yang diproksikan menjadi *Return On Assets* (ROA) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017, menunjukkan kondisi berfluktuatif cenderung menurun. Penurunan tersebut menandakan bahwa kurangnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang menurun sebagian besar disebabkan oleh menurunnya pendapatan neto pada mayoritas perusahaan serta total aset yang mengalami peningkatan yang tidak diiringi dengan peningkatan penjualan.
4. Hasil uji hipotesis menunjukkan ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap perubahan ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas tetapi tidak memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan profitabilitas. Sedangkan

perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya setiap perubahan perputaran persediaan akan berpengaruh terhadap perubahan profitabilitas.

5.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat penulis kemukakan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi subsektor makanan dan minuman disarankan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan aset, baik aset lancar maupun aset tetap secara efektif dan efisien. Pengelolaan aset dapat dilakukan dengan manajemen aset seperti melakukan penghapusan aset dengan cara pengalihan aset dan penggantian aset yang tidak dapat dimanfaatkan lagi. Dengan adanya manajemen aset diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal dan mengurangi biaya-biaya yang harus dikeluarkan guna memenuhi kegiatan operasionalnya.
2. Bagi subsektor makanan dan minuman disarankan untuk meningkatkan pengelolaan persediaan secara efektif sehingga persediaan yang dimiliki perusahaan tidak kelebihan maupun kekurangan. Pengelolaan persediaan dapat dilakukan dengan manajemen persediaan seperti melakukan perencanaan dan proyeksi persediaan, memahami sistem persediaan, menentukan Standar Operating Procedure (SOP), membuat jadwal persediaan dan menghitung anggaran persediaan. Dengan adanya manajemen persediaan diharapkan perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti perputaran piutang, leverage, rasio lancar, perputaran total aktiva dan lain-lain, dan menggunakan indikator yang berbeda ataupun menambah sample penelitian serta menggunakan subsektor yang berbeda atau meneliti keseluruhan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.